

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah besar serta diolah dengan metode statistik. Pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan pada hipotesis nihil.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu;

#### **3.1.1. Data Primer**

Menurut Umar (2000) merupakan data yang didapat langsung dari sumber, yaitu dari individu atau perseorangan, seperti dari wawancara maupun hasil dari pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.

#### **3.1.2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada di luar responden (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi: Pustaka teori, adalah buku-buku yang ada kaitannya dengan variabel penelitian dan masalah yang diteliti.

Pustaka hasil penemuan, yaitu skripsi, tesis, artikel, jurnal internet, dan dokumentasi.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan adalah faktor pembukuan, faktor literasi penganggaran, dan faktor literasi manajemen pinjaman yang akan disebut sebagai variabel bebas (independen) dan pembayaran pinjaman akan disebut sebagai variabel terikat (dependen) atau variabel Y, variabel Y adalah variabel yang akan menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan

### **3.5. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indiantoro & Supomo, 2002).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Maka sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan yang tergolong tidak lancar pada UJKS Mitra Usaha UNISNU Jepara.

Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin menurut karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 128 yang diketahui

sebagai nasabah pembiayaan dengan frekuensi pembayaran pembiayaan rendah.

Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %.

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{N}{1+N(0.5)^2}$$

$$n = \frac{128}{1+128(0.0025)}$$

$$n = \frac{128}{1.32}$$

$$n = 96.9$$

Berdasarkan perhitungan tersebut sampel yang dapat digunakan setelah pembulatan adalah 97 nasabah.

### 3.6. Jenis dan Sumber Data

#### 3.6.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang diukur dalam bentuk skala numerik atau angka. Sehingga dalam penelitian ini nantinya akan membutuhkan data-data yang akan menunjang proses penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data subjek : Data penelitian dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data ini adalah data yang berbentuk anggapan secara tertulis yang diberikan melalui pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diajukan oleh peneliti.
- b. Data fisik : Data ini merupakan data berupa dokumen buku atau catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

### 3.6.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, yaitu :

- a. Data primer : data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Husein, 1996). Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan mengunjungi tempat usaha yang bersangkutan.
- b. Data sekunder : data sekunder meliputi seluruh data yang berhubungan dengan penulisan skripsi yaitu arsip perusahaan atau job description karyawan.

Untuk penelitian mengenai Pembayaran pinjaman data yang dipergunakan adalah :

1. Data responden
2. Persepsi responden terhadap faktor pembukuan
3. Persepsi responden terhadap faktor literasi penganggaran

4. Persepsi responden terhadap faktor literasi menejemen pinjaman

Selanjutnya penelitian ini menggunakan data primer didapat dari hasil kuesioner, sumber subjek dari nasabah UJKS Mitra Usaha UNINUS Jepara. Selain data primer, data sekunder juga dipergunakan sebagai pendukung variabel-variabel yang berdampak pada pembayaran pinjaman yang didapatkan dari media cetak.



### 3.7. Skala Pengukuran Data

Skala yang digunakan adalah skala likert, secara sistematis kegunaan sistem ini adalah memberi skor pada pertanyaan. Skala likert pada penelitian ini digunakan pada penelitian nasabah. Berikut penggolongan skor jawaban pada skala likert dalam penelitian ini :

- a. Sangat Tinggi (ST)            skor 5
- b. Tinggi (T)                        skor 4
- c. Rendah (R)                       skor 3
- d. Cukup Rendah (CR)           skor 2
- e. Sangat Rendah (SR)           skor 1

### 3.8. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dengan metode kuesioner yang akan disebar dan dikumpulkan untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain pada metode kuesioner metode lainnya yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan data atau informasi menggunakan buku-buku, artikel maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian agar bertujuan menemukan teori dan konsep yang dapat mendukung penelitian.

### 3.9. Uji Validasi dan Reabilitas

#### 3.9.1. Uji Validasi

Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient coleration pearson* yaitu dengan menghitung kolerasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-k$ , jumlah sampel  $k$  adalah jumlah variabel independen.

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (signifikasi 0,5)=valid

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (signifikasi 0,5)=tidak valid

#### 3.9.2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, untuk mengetahui konsisten angket. Dalam pengujian ini suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu, pengukuran ini dilakukan dengan cara *one shot*. Alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika :

Hasil *Alpha Cronbach*  $>$  0.60 = reliabel

Hasil *Alpha Cronbach*  $<$  0.60 = tidak reliabel

### 3.10. Uji Asumsi Klasik

#### 3.10.1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2011). Sedangkan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.10.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditunjukkan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas dalam

model regresi (Ghozali, 2011). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.10.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.11. Analisis Regresi Berganda

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran pinjaman terdiri dari pembukuan, literasi manajemen pinjaman dan literasi penganggaran maka model ekometrika dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pembayaran pinjaman

X1 = pembukuan

X2 = manajemen pinjaman

X3 = penganggaran

B1-B3 = Koefisien Regresi

e = pengaruh faktor lain

### 3.12. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen X yang digunakan mempengaruhi terhadap variabel dependen Y atau tidak. Uji ini nantinya akan meliputi uji-t, uji-f, dan uji-R<sup>2</sup>.

#### 3.12.1. Uji-t

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu sisi dalam uji-t digunakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Menentukan formula Ho dan Ha

$H_0 : b_i = 0$  (tidak ada yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat)

$H_a : b_i < 0$  (ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat)

b. *Level of significance* = ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan kriteria pengujian

- Jika nilai signifikansi (probabilitas)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi (probabilitas)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

d. Kesimpulan

Bila probabilitas (sig. t)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Bila probabilitas antara (sig. t)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

### 3.12.2. Uji F

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel (Ghozali, 2011).

1. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian f-test, jika :

a.  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu pembukuan (X1), literasi manajemen pinjaman (X2), literasi penganggaran (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pembayaran pinjaman (Y).

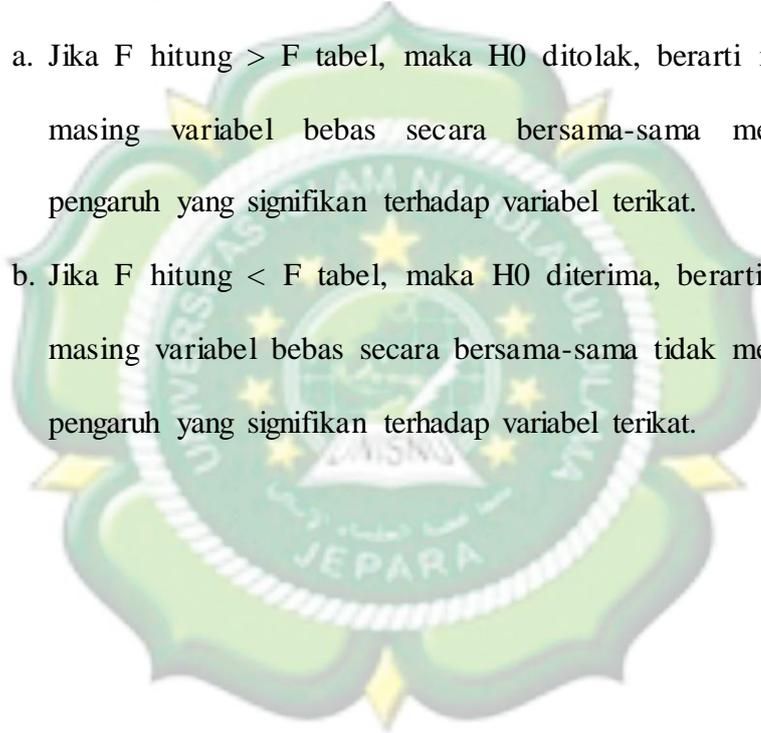
b.  $H_a : b_1 - b_3 > 0$

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu pembukuan (X1), literasi manajemen pinjaman (X2), literasi penganggaran (X3) secara simultan terhadap pembayaran pinjaman (Y).

2. Menemukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, signifikan 5%, maka :

a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing – masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.



### 3.12.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) mengukur kebaikan dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variasi variabel terikat yang tidak dijelaskan oleh variasi variabel bebas, nilai R<sup>2</sup> mempunyai range antara 0-1.

- a. Jika R<sup>2</sup> = 1, maka garis regresi yang dicocokkan menjelaskan 100% variabel bebas dalam variabel terikat.
- b. Jika R<sup>2</sup> = 0, maka model yang digunakan sedikitpun tidak menjelaskan variabel bebas dalam variabel terikat.
- c. Jika R<sup>2</sup> mendekati 1 maka menunjukkan bahwa model digunakan adalah baik.
- d. Jika R<sup>2</sup> mendekati 0, maka model yang digunakan akan semakin tidak tepat atau tidak baik.

Rumus yang menyatakan R<sup>2</sup>:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = Jumlah total kuadrat yang merupakan penjumlahan dari

ESS